

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD KANISIUS KADIROJO KAPANEWON KALASAN**

Benedikta Paskarina Setianingrum

Universitas Sanata Dharma

2025

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kurikulum sebagai komponen inti dalam pendidikan yang berfungsi sebagai panduan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media, pendekatan, teknik, metode, dan strategi untuk mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi, kendala yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas I, guru kelas IV, komite sekolah, tenaga kependidikan, tiga peserta didik kelas I, tiga peserta didik kelas IV di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan. Objek penelitian yaitu implementasi kurikulum merdeka secara mandiri berubah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Data dianalisis menggunakan teknik analisis model Miles & Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan mencakup pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta pengembangan budaya sekolah. Guru menggunakan pendekatan kreatif berbasis proyek, pengalaman langsung, dan pembelajaran kolaboratif, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. 2) Kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum meliputi kesulitan guru dalam memahami dan menyesuaikan modul ajar, kesulitan menemukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik, serta keterbatasan alat peraga dan fasilitas yang mendukung pembelajaran. 3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut meliputi pemahaman lebih baik terhadap modul ajar, penerapan kreativitas dalam pembelajaran, penyesuaian jadwal kegiatan, serta komunikasi intensif dengan orang tua dan penguatan kegiatan yang menarik. Pendekatan fleksibel dan kolaboratif antara guru, kepala sekolah, dan orang tua terbukti efektif dalam menjaga kelancaran pembelajaran meskipun menghadapi tantangan.

**Kata kunci:** kurikulum merdeka, implementasi, kendala, upaya.

## ABSTRACT

### **IMPLEMENTATION OF THE MERDEKA CURRICULUM AT SD KANISIUS KADIROJO KAPANEWON KALASAN**

Benedikta Paskarina Setianingrum

Sanata Dharma University

2025

*This research is motivated by the importance of curriculum as a core component in education, serving as a guide for planning and conducting learning activities using various media, approaches, techniques, methods, and strategies to achieve educational goals. This study aims to analyze the implementation, challenges encountered, and efforts made in implementing the Merdeka Curriculum at SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan.*

*This research uses a qualitative approach with a phenomenological design. The subjects of this study include the principal, first-grade teacher, fourth-grade teacher, school committee, education staff, and three students from first and fourth grades at SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan. The object of the research is the self-directed implementation of the Merdeka Curriculum. Data collection techniques include interviews, observations, and document studies. Data were analyzed using Miles & Huberman's model of analysis.*

*The findings of this study indicate that: 1) The implementation of the Merdeka Curriculum at SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan includes intrakurricular and ekstrakurricular learning, the Strengthening Pancasila Student Profile Project (P5), and the development of school culture. Teachers use a creative approach based on projects, hands-on experiences, and collaborative learning, utilizing the surrounding environment as a learning resource to improve students' critical thinking and creativity. 2) Challenges faced in the implementation of the curriculum include difficulties for teachers in understanding and adjusting the teaching modules, challenges in finding teaching methods that suit students' characteristics, and the limitations of teaching aids and facilities. 3) Efforts made to overcome these challenges include a better understanding of the teaching modules, applying creativity in learning, adjusting activity schedules, as well as intensive communication with parents and strengthening engaging activities. A flexible and collaborative approach between teachers, the principal, and parents has proven effective in ensuring smooth learning despite challenges.*

**Keywords:** *Merdeka Curriculum, implementation, challenges, efforts.*